HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP ORANG TUA TENTANG PENTINGNYA SARAPAN PAGI PADA ANAK USIA 5-12 TAHUN DI DESA WATUTAU KECAMATAN LORE PEORE

SKRIPSI

SISILIA MEGATI
201901073

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Orang Tua Tentang Pentingnya Sarapan Pagi Pada Anak Usia 5-12 Tahun di Desa Watutau Kecamatan Lore Peore adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan kedalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA.

Palu, 22 Agustus 2023

SISILIA MEGATI
NIM. 201901073

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP ORANG TUA TENTANG PENTINGNYA SARAPAN PAGI PADA ANAK USIA 5-12 TAHUN DI DESA WATUTAU KECAMATAN LORE PEORE

Sisilia Megati, Ni Nyoman Udiani, Yulta Kadang
Ilmu Keperawatan, Universitas Widya Nusantara Palu

ABSTRAK

Makan pagi atau sarapan pagi merupakan makanan yang dikonsumsi ketika pagi hari sebelum beraktifitas. Hasil wawancara yang dilakukan pada 5 orang tua di dapatkan kebiasaan sarapan pagi pada anak di desa watutau merupakan kebiasaan yang masih jarang dan sulit untuk dilakukan karena salah satu kebiasaan yang sering dilakukan orang tua yaitu memberi uang jajan kepada anak daripada menyediakan sarapan pagi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Orang Tua tentang Pentingnya Sarapan Pagi pada Anak Usia 5-12 Tahun di Desa Watutau Kecamatan Lore Peore. Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak usia 5-12 Tahun berjumlah 126 orang. Besar sampel di hitung dengan rumus slovin berjumlah 56 orang, Teknik pengambilan sampel yang di gunakan adalah *Purposive Sampling*. Hasil uji statistik *Chi square,* diperoleh *p value =0.000 <p=0.05* yang berarti ada Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Orang Tua tentang pentingnya sarapan pagi pada anak usia 5-12 tahun di Desa Watutau Kecamatan Lore Peore. Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah terdapat Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Orang Tua tentang pentingnya sarapan pagi pada anak usia 5-12 tahun di Desa Watutau Kecamatan Lore Peore. Diharapkan masyarakat dapat lebih meningkatkan pengetahuannya tentang pentingnya sarapan pagi di Desa Watutau, sehingga petugas kesehatan dapat memberikan pelayanan dan penyuluhan tentang pentingnya sarapan pagi pada orang tua dan melakukan berbagai upaya untuk mengatasi masalah kurang gizi pada anak sekolah.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Orang tua, Sarapan Pagi.

ABSTRACT

A morning meal or breakfast is food consumed in the morning before activities are done. The results of interviews conducted with 5 parents found that the habit of breakfast for children in Watutau village is still rare and difficult to do because the parents mostly give pocket money to children rather than providing breakfast. The aim of the research was to obtain the correlation between knowledge and parents' attitudes about the importance of breakfast for children aged 5-12 years in Watutau Village, Lore Peore Sub-District. This is quantitative research. , and the method used was descriptive observational analytic research with a cross-sectional approach. The total population was 126 parents who had children aged 5-12 years. The total sample was 56 respondents calculated by the Slovin formula and using the purposive sampling technique. Chi-square statistical test results, obtained p-value =0.000 <p=0.05 which means there is a correlation between knowledge and parents' attitudes about the importance of breakfast for children aged 5-12 years in Watutau Village, Lore Peore Sub-District. The conclusion mentioned that there is a correlation between knowledge and parents' attitudes about the importance of breakfast for children aged 5-12 years in Watutau Village, Lore Peore Sub-District. It is expected that the community could more improve their knowledge about the importance of breakfast in Watutau Village, and also the health workers can provide services and counseling about the importance of breakfast to parents and perform some efforts to handle the problem of malnutrition in school children.

Keywords: Knowledge, Attitude, Parents, Breakfast

Sugy English & Nursing courSE
SENSE

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP ORANG TUA TENTANG PENTINGNYA SARAPAN PAGI PADA ANAK USIA 5-12 TAHUN DI DESA WATUTAU KECAMATAN LORE PEORE

SKRIPSI

Diajukan sebagai persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara Palu

SISILIA MEGATI
201901073

PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA
2023

HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP ORANG TUA TENTANG PENTINGNYA SARAPAN PAGI PADA ANAK USIA 5-12 TAHUN DI DESA WATUTAU KECAMATAN LORE PEORE

SKRIPSI

SISILIA MEGATI
201901073

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal 22 Agustus 2023

Penguji I
Ns. Siti Yartin, S.Kep., M.Kep (.....)
NIK. 8906030021

Penguji II
Ns. Ni Nyoman Udiani, S.Kep., M.Kep (.....)
NIK. 19801123007012009

Penguji III
Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep (.....)
NIK. 20220901145

Mengetahui
KETUA UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA

Dr. Tigor H. Situmorang, MH.,M.Kes
NIK. 20080901001

PRAKATA

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karuniaNya yang telah memberikan kesehatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Orang Tua tentang Pentingnya Sarapan Pagi Pada Anak Usia 5-12 Tahun di Desa Watutau Kecamatan Lore Peore". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata I keperawatan (S-I) pada program studi Ilmu Keperawatan Universitas Widya Nusantara.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bawha dalam penulisan ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu melalui kesempatan ini izinkan penulis dengan segala hormat menyampaikan rasa terimakasih kepada oma tercinta (Netta Megati) dan ibunda (Karunia Tawari) serta kakak (Nover Megati) dan adikku (Fidel Ama & Feivel Ama) yang telah banyak memberikan dukungan dan doa serta bantuan yang begitu besar baik dalam bentuk moral maupun materi selama menempuh pendidikan sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Ibu Widyawaty L. Situmorang, M.Sc, Selaku Ketua Yayasan Widya Nusantara
2. Bapak Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes, selaku Rektor Universitas Widya Nusantara.
3. Ibu Ns. Yulta Kadang, S.Kep., M.Kep Selaku Ketua Prodi Universitas Widya Nusantara sekaligus selaku Pembimbing II yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan dukungan dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Ibu Ns. Ni Nyoman Udiani S.Kep., M.Kep selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbinganya kepada penulis den telah mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan arahan sehingga dalam penyusunan Skrisi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Ns. Siti Yartin, S.Kep., M.Kep, selaku penguji utama yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan Skripsi ini.

6. Kepada Kepala Desa Watutau dan juga Puskesmas Desa Watutau yang telah memberikan data dan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
7. Terimakasih kepada semua responden yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan penelitian yang peneliti telah laksanakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir.
8. Seluruh Bapak / Ibu Dosen dan staf Universitas Widya Nusantara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.
9. Kepada semua sahabat-sahabatku di Universitas Widya Nusantara Palu yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya, terimakasih atas persahabatan yang selama ini terjalin serta membantu dan selalu menjadi motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan Skripsi.

Penulis menyadari bahwa sikripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang ilmu keperawatan.

Palu, 22 Agustus 2023

SISILIA MEGATI
NIM 201901073

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL/COVER i
HALAMAN PERNYATAAN ii
ABSTRAK iii
ABSTRACT iv
HALAMAN JUDUL SKRIPSI v
LEMBAR PENGESAHAN vi
PRAKATA vii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
BAB 11 TINJAUAN PUSTAKA 6
A. Tinjauan Teori 6
B. Kerangka Konsep 20
C. Hipotesis 20
BAB 111 METODE PENELITIAN 21
A. Desain Penelitian 21
B. Tempat Dan Waktu Penelitian 21
C. Populasi Dan Sampel Penelitian 21
D. Variabel Penelitian 23
E. Definisi Operasional 23
F. Instrumen Penelitian 24
G. Teknik Pengumpulan Data 24
H. Analisa Data 25
I. Bagan Alur Penelitian 27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 28
A. Gambaran Lokasi Penelitian 28
B. Hasil 28

C. Pembahasan 31
D. Keterbatasan Penelitian 38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 39
A. Simpulan 39
B. Saran 39
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Respoden berdasarkan karakteristik Orang Tua tentang pentingnya sarapan pagi pada anak usia 5-12 tahun di Desa Watutau Kecamatan Lore Peore	30
Tabel 4.2	Distribusi Responden berdasarkan Pengetahuan Orang Tua tentang pentingnya sarapan pagi pada anak usia 5-12 tahun di Desa Watutau Kecamatan Lore Peore	30
Tabel 4.3	Distribusi Responden berdasarkan Sikap Orang Tua tentang pentingnya sarapan pagi pada anak usia 5-12 tahun di Desa Watutau Kecamatan Lore Peore	31
Tabel 4.4	Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Orang Tua Tentang Pentingnya Sarapan Pagi Pada Anak Usia 5-12 Tahun Di Desa Watutau Kecamatan Lore Peore	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep 20
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian 28

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Surat Etik Penelitian
3. Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Penelitian
6. Surat Permohonan Menjadi Responden (*Informed Consent*)
7. Kuesioner
8. Surat Persetujuan Menjadi Responden
9. Surat Balasan Penelitian
10. Dokumentasi
11. Riwayat hidup
12. Lembar Bimbingan

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sarapan pagi atau makan pagi merupakan makanan yang dikonsumsi ketika pagi hari sebelum beraktivitas. Sarapan diperlukan untuk mengisi perut kosong selama 8-10 jam untuk memenuhi sebagian kebutuhan nutrisi harian, maka harus memperhatikan pemilihan menu dan kandungan nutrisi yang tepat saat sarapan pada pagi hari. Pemilihan menu serta kandungan zat gizi yang baikdapat memberi manfaat untuk meningkatkan kemampuan fisik dan konsentrasi belajar anak (Faradina, 2019).

Data aktivitas sarapan pagi di beberapa negara dapat kita lihat di kota Udupi-India, anak yang melewatkan sarapan pagi sebanyak 23,5%. Sedangkan, di Arab Saudi anak yang tidak terbiasa sarapan pagi sebesar 23,33 %, di Indonesia anak yang mengkonsumsi sarapan pagi dengan kualitas rendah berjumlah 44,6%, anak yang memiliki asupan energi sarapan kurang dari 15% dan sebanyak 35,4%, anak memiliki asupan protein <15% dari kebutuhan harian (Ramadhani dkk, 2017).

Data Survei Diet Total (SDT) Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI tahun (2020) menunjukkan dari 25.000 anak usia 6-12 tahun di 34 provinsi terdapat 47,7% anak belum memenuhi kebutuhan energi minimal saat sarapan. Bahkan, 66,8% anak sarapan dengan kualitas gizi rendah atau belum terpenuhi kebutuhan gizinya terutama asupan vitamin dan mineral. Anak usia sekolah membutuhkan 1.550 kalori per hari mulai dari karbohidrat, protein, lemak, vitamin serta mineral. Sementara itu kebutuhan kalori saat sarapan tidaklah besar sekitar 300 kalori. Namun sebagian besar anak Indonesia gagal memenuhi kebutuhan kalori saat sarapan karena asupan gizi yang tidak seimbang. Apabila kebutuhan kalori saat sarapan tidak terpenuhi maka akan berdampak pada fungsi otak dalam pembelajaran di sekolah. Anak yang tidak sarapan atau tidak ada kebiasaan saat sarapan pagi akan menyebabkan anak kurang konsentrasi saat belajar, karena otak untuk bekerja

tidak mendapatkan cukup energi dan nutrisi sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan status gizi anak.

Sarapan pagi sangat bermanfaat karena sarapan pagi dapat meningkatkan konsentrasi belajar dan memudahkan dalam memahami pelajaran sehingga prestasi belajar lebih baik dan sarapan dapat menjaga gizi harian sehingga memiliki resiko lebih rendah untuk terjadinya obesitas. Makan banyak di malam hari dapat meningkatkan glukosa yang disimpan sebagai glikogen, karena pada malam hari aktivitas fisik sedikit, sehingga glikogen disimpan dalam bentuk lemak, dapat menyebabkan obesitas (Rahmi, 2018).

Makanan dengan gizi yang seimbang harus memiliki asupan karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral, karena tidak ada satu makanan pun yang dapat mengandung semua jenis zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh. Dalam setiap porsi, sayuran dan buah-buahan paling banyak yaitu setengah piring (satu porsi) sekali makan, dan setengah piring lainnya dapat diisi dengan makanan utama, biasanya karbohidrat dan lauk pauk, serta mengandung banyak protein. (ukuran porsi protein harus lebih tinggi dari karbohidrat) (Purba, 2017).

Salah satu upaya untuk mendukung masa tumbuh kembang anak dengan memenuhi kecukupan gizi anak secara optimal adalah dengan membiasakan sarapan. Sarapan merupakan suatu aktivitas yang dilakukan mulai dari bangun pagi sampai jam 9 untuk memenuhi 15-30% kebutuhan nutrisi harian, hal ini merupakan salah satu upaya dalam mewujudkan hidup yang sehat, aktif, dan cerdas. Anak-anak usia 6-12 tahun adalah rata-rata usia sekolah dasar, anak usia sekolah merupakan suatu kelompok generasi penerus bangsa. Anak mempunyai potensi dalam memajukan pembangunan di masa yang akan datang sehingga, masalah pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, adapun dampak anak yang jarang sarapan yaitu mudah lemas dan rentang terkena penyakit (Juchita, 2019).

Energi yang dibutuhkan untuk berpikir tidak akan mendukung dan anak tidak dapat konsentrasi dalam belajar dan kurang produktif sehingga anak bisa rentan terkena penyakit. Gizi yang cukup bagi anak usia sekolah dapat menjadi

awal dari kesehatan dan memberikan stamina yang optimal pada usia selanjutnya, sehingga anak perlu didorong untuk tetap hidup sehat dan bergizi sesuai yang anak butuhkan (Ramadhani dkk, 2017).

Peran orang tua terutama ibu sangat berpengaruh terhadap kebiasaan sarapan anak. Karena anak usia sekolah dasar membutuhkan bimbingan orang tua tentang kebiasaannya. Sarapan untuk anak seusia ini membutuhkan orang tua untuk menyiapkannya sarapan dan biasanya menjadi pekerjaan ibu. Ibu diharapkan dapat mendorong anak-anak untuk sarapan pagi di rumah sebelum memulai aktivitas. Selain mempengaruhi kebiasaan sarapan, ibu juga berperan untuk menentukan menu sarapan yang sesuai untuk kebutuhan anaknya. Pengetahuan gizi ibu dapat mempengaruhi stimulasi dan pembiasaan sarapan terhadap anak, pengetahuan ibu dapat membantu mendorong dalam membentuk kebiasaan sarapan anak, seorang ibu diharapkan dapat mendorong dan memotivasi anak-anaknya untuk sarapan pagi dan menyiapkan sarapan yang kaya nutrisi serta zat gizi lainnya (Susanto, 2018).

Faradina (2019) berdasarkan penelitian yang berjudul "Hubungan pengetahuan ibu dengan pola menu sarapan dan kebiasaan sarapan pada anak" dimana hasil penelitian menunjukan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan pola menu sarapan ($p<0,05$) dan ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu dengan kebiasaan sarapan pada anak ($p<0,05$). Selain itu penelitian Natasha, (2020) pada umumnya terdapat hubungan antara pengetahuan gizi dan sarapan pagi ($p=0,000$) hal ini menunjukan bahwa kontribusi pengetahuan gizi dan ilmu mengenai pentinya sarapan pagi sangat penting disosialisasikan terhadap orang tua dan anak usia sekolah sejak dini. Studi lain juga memaparkan bahwa pada umumnya terdapat ada hubungan antara kebiasaan sarapan pagi dan prestasi belajar ($p=0,001$). Hubungan antara kebiasaan sarapan pagi dan prestasi belajar dapat menjadi indikator bagi siswa untuk melakukan sarapan secara rutin karena dapat meningkatkan prestasi belajar dalam penelitian Aprilia (2021) tentang hubungan kebiasaan sarapan pagi dan status gizi terhadap prestasi belajar siswa sekolah dasar (Aprilia dkk, 2021).

Studi Pendahuluan yang dilakukan peneliti di Desa Watutau Kecamatan Lore Peore anak usia 5-12 tahun berjumlah 126 orang, hasil wawancara yang dilakukan pada 5 orang tua di dapatkan kebiasaan sarapan pagi pada anak di desa watutau merupakan kebiasaan yang masih jarang dan sulit untuk dilakukan karena salah satu kebiasaan yang sering dilakukan orang tua yaitu memberi uang jajan kepada anak daripada menyediakan sarapan pagi. Hal ini terjadi karena beberapa faktor yaitu iklim (cuaca) yang dingin, sehingga malas untuk bangun pagi. Faktor penyebab anak sekolah dasar tidak terbiasa sarapan pagi karena masih saja dianggap sebagai kebiasaan yang membosankan dengan berbagai alasan yang menyebabkan anak tidak mau sarapan, yaitu ada yang merasa waktunya sangat terbatas karena jarak sekolahnya cukup jauh, terlambat bangun pagi, dan tidak ada selera untuk sarapan pagi.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik meneliti tentang hubungan pengetahuan dengan sikap orang tua tentang pentingnya sarapan pagi pada anak usia 5-12 tahun di Desa Watutau Kecamatan Lore Peore.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah ada Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Orang Tua tentang Pentingnya Sarapan Pagi pada Anak Usia 5-12 Tahun di Desa Watutau Kecamatan Lore Peore?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

   Dianalisisnya hubungan pengetahuan dengan Sikap Orang Tua tentang pentingnya sarapan pagi pada anak usia 5-12 tahun di Desa Watutau Kecamatan Lore Peore.

2. Tujuan khusus

   a. Diidentifikasinya Pengetahuan Orang Tua tentang pentingnya sarapan pagi pada anak usia 5-12 tahun di Desa Watutau Kecamatan Lore Peore.

b. Diidentifikasinya Sikap Orang Tua tentang pentingnya sarapan pagi pada anak usia 5-12 tahun di Desa Watutau Kecamatan Lore Peore.
c. Dianalisisnya ada Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Orang Tua tentang pentingnya sarapan pagi pada anak usia 5-12 tahun di Desa Watutau Kecamatan Lore Peore.

D. Manfaat Penelitian

1. Ilmu pendidikan

   Penelitian ini dapat memberikan edukasi mengenai Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Orang Tua tentang pentingnya sarapan pagi pada anak usia 5-12 tahun di Desa Watutau Kecamatan Lore Peore dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Bagi Masyarakat

   Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi masyarakat mengenai Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Orang Tua tentang pentingya sarapan pagi pada anak usia 5-12 tahun di Desa Watutau Kecamatan Lore Peore.

3. Bagi instansi tempat penelitian

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi pengelola instansi penelitian agar dapat memberikan pengarahan bagi anak-anak untuk melakukan sarapan pagi.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu Juchita. 2019. Hubungan Pengetahuan Orangtua Dengan Kebiasaan Sarapan Sehat Pada Anak Usia Sekolah di SDN Tambun 01 Bekasi. file:///C:/Users/user/Downloads/a0f6ac21b386f329d2e5e7cabb022388.pdf.

Aprillia Tamitha Hoata, I Wayan Gede Sutadarma, Ni Nyoman Ayu Dewi, 2021. Hubungan Kebiasaan Sarapan Pagi Dan Status Gizi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Medika Udayana, Vol.10 No.1,Januari, 2021

Apriliana, W. F. dan Rakhma, L. R. (2017) "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Yang Mengikuti Tfc Di Kabupaten Sukoharjo," Profesi (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian, 15(1). doi: 10.26576/profesi.214.

Arifah KN. Hubungan asupan makronutrien (karbohidrat, protein, lemak) dan kadar hemoglobin dengan prestasi belajar pada remaja putri di SMAN 1 Polokarto Kabupaten Sukoharjo [Skripsi]. Sukoharjo (ID): Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2016.

Dahlan, M. S. 2017. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.

Data Survei Diet Total (SDT) Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI tahun 2020.https://ugm.ac.id/id/berita/22294-sarapan-belum-jadi-kebiasaan-bagi-anak-anak-indonesia/.

Giovani, M. Breakfast : a Good Habit, not Repetitive Custom. The Journal of international Medical Reasearch;2017;36: 613-624.

Hardinsyah. Berbagi PESAN (Pekan Sarapan Nasional). Materi Kampanye Berbagi PESAN di Jakarta 2019.

Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. 2018. Buku Ajar Keperawatan. Keluarga (Riset, teori, dan praktik) Edisi 5. Jakarta : EGC.

Faradina Agadiati. 2019. Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Pola Menu Sarapan dan Kebiasaan Sarapan pada Anak Sekolah Dasar Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal) Vol. 10 No. 2, November 2019.

Kompas.com. (2017, Maret 15). kompas.com. Retrieved Juli 10, 2018, from kompas.com: https://nasional.kompas.com/read/2017/03/15/19252151 /men dik bud. tekankan.pentingnya.sarapan.untuk.pelajar

Murniati, E. 2018. Gizi sempurna keluarga sehat. *Duta Graha Pustaka*

Natasha. W. 2020. Analisis Determinan Kebiasaan Sarapan Pagi Pada Anak Usia Sekolah. Wahana Inovasi Volume 9 No.1 Jan-Juni 2020 ISSN : 2089-8592.

Notoatmodjo, S. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta: Rineka Cipta.

Promosi kesehatan teori dan ilmu perilaku. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, 2016. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Edisi Revisi. Jakarta :Rineka Cipta.

Notoatmodjo, 2017. Il*mu Perilaku Kesehatan*. Jakarta :Rineka Cipta.

Pustika M. Hubungan antara Asupan Energi dan Protein dari Sarapan Pagi dengan Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri Sumber III Surakarta [skripsi]. Surakarta (ID): Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2017.

Purba, D. A. 2017. Faktor determinan kebiasaan sarapan pagi siswa SDN 2 Way Gubag.

Rindika Christiani Siregar, Eddy Syahrial, & Alam Bakti Keloko. 2018 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Ibu Dalam Pemberian Sarapan Pagi Pada Anak Di Sd St.Thomas 1 Medan.

Retno Dewi Noviyanti, Dewi Pertiwi DyahKusudaryati. 2022. Efforts to Increase Knowledge of School Children aboutthe Importance of Breakfast with Booklet.

Rahmi Jayanti, P. 2018. Pengaruh penyuluhan tentang pentingnya sarapan pagi terhadap pengetahuan dan sikap anak sekolah di SDN 02 Baruga kota Kendari (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kendari).

Ramadhani, S. T., Lastariwati, B., & Kes, M. 2017. Hubungan perilaku konsumsi makanan sehat dengan status gizi mahasiswi Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta. *E-Journal Student Pendidikan Teknik Boga-S1*, *5*(4).

Suraya, Susan Sri Apriyani, Debby Larasaty, Desty Indraswari, Erymitha Lusiana, Gita Tri Anna. "Sarapan Yuks" Pentingnya Sarapan Pagi Bagi Anak-Anak Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia ISSN 2620-7710 (Versi Cetak) Vol. 2, No. 1, Mei 2019, Hal. 201-207

Sugiyono, 2017.*Metode Penelitian Kuantitatif*, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Susanto, H. P. 2018. Analisis hubungan kecemasan, aktivitas, dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar matematika siswa. *Beta: Jurnal Tadris Matematika*, *9*(2), 134-147

Supariasa, IDM. 2017. Ilmu Gizi Teori dan Aplikasi. EGC. Jakarta.

Teguh Prasetyo, 2020, Pengaruh Edukasi Sarapan Sehat Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Sekolah Dasar Di Purwokerto Jurnal pangan kesehatan dan gizi Jakagi, desember 2020, (1)1: 18 - 25.

Laylisya Fandinna N (2019) dengan judul" Hubungan Makan Pagi dengan.

Prestasi Belajar di SDN Sungelebak Kecamatan Karanggeneng